

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Vegetasi gulma yang mendominasi pada lahan kelapa sawit belum menghasilkan yaitu *Brachiaria mutica*, *Imperata cylindrica*, dan *Borreria latifolia*
2. Tidak terdapat interaksi antara aplikasi herbisida *fluroksipir* dan pupuk majemuk lengkap terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (TBM).
3. Efikasi herbisida berbahan aktif *fluroksipir* dapat menekan pertumbuhan gulma dengan dosis yang efektif adalah 72,5 g/ha terutama pada gulma berdaun lebar.
4. Pengaplikasian pupuk dengan dosis 800 g/tanaman dan 1.000 g/tanaman memperlihatkan hasil berbeda tidak nyata pada pertumbuhan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan dengan waktu pengamatan yang relatif singkat.

B. Saran

1. Untuk mengendalikan gulma *Mikania micrantha* dan *Melastoma malabathricum* dapat menggunakan herbisida *fluroksipir* dengan dosis 72,5 g/ha.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel pengamatan analisis tanah dan tanaman serta efek residual pada tanah.
3. Pengamatan tanaman sebaiknya dilakukan dalam waktu lebih dari 6 bulan.